

Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Papan Norma

Suciyati^{1*}, Siti Istiningih²

^{1,2}Program Studi PGSD FKIP, Universitas Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.29303/Goescienceed.v6i2.771>

Article Info

Received: 22 January 2025

Revised: 05 May 2025

Accepted: 08 May 2025

Correspondence:

Email: suciyati0712@gmail.com

Abstrak: Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VC dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan topik norma-norma dalam kehidupanku, melalui penggunaan media pembelajaran berupa Papan Norma di SD Negeri 2 Cakranegara. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap norma-norma dalam Pendidikan Pancasila. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, dengan subjek penelitian sebanyak 27 siswa kelas VC di SD Negeri 2 Cakranegara. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengumpulan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran Papan Norma efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan persentase siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) selama proses pembelajaran. Pada siklus pertama, hanya 21 (79%) siswa yang mencapai KKM. Namun, pada siklus kedua, jumlah tersebut meningkat signifikan menjadi 26 (94%) siswa. Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran Papan Norma secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas VA SD Negeri 2 Cakranegara.

Kata kunci: Hasil Belajar, Media Pembelajaran, Papan Norma, Pendidikan Pancasila.

Citation: Suciyati, S., Istiningih, S. (2025). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Papan Norma. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)*, 6(2), 1021-1025. doi: <https://doi.org/10.29303/Goescienceed.v6i2.771>

Pendahuluan

Pendidikan Pancasila merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan di sekolah dasar. Pendidikan Pancasila bertujuan menanamkan sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai tersebut meliputi nilai ketuhanan, nilai kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan (Nurgiansah, 2021).

Salah satu materi yang dipelajari pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila ialah materi Norma-Norma dalam Kehidupanku. (Ekayani, 2017) menyatakan materi ini sangat penting untuk dipelajari oleh peserta didik karena dapat membantu peserta didik memahami aturan-aturan yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan harapannya peserta

didik mampu menerapkan nilai dari norma-norma tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Materi norma-norma dalam kehidupanku membahas berbagai macam norma-norma yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari, baik itu norma agama, norma kesusilaan, norma kesopanan, maupun norma hukum. Namun, dalam proses pengajarannya pembahasan mengenai norma-norma ini masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai macam faktor, salah satu faktor yang ditemui di kelas adalah kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar-mengajar.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada kelas VC di SD Negeri 2 Cakranegara diperoleh hasil bahwa salah satu faktor penyebab

Email: suciyati0712@gmail.com

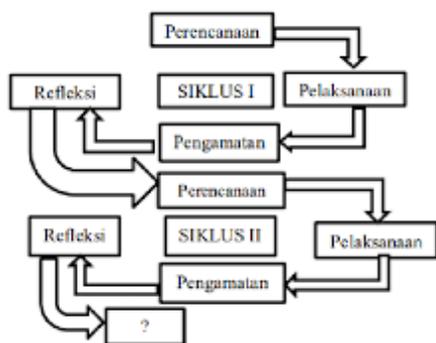
rendahnya hasil belajar peserta didik kelas VA pada materi norma-norma dalam kehidupanku adalah kurangnya pemanfaatan media untuk membantu guru dalam proses pembelajaran yang dilakukan, hal ini mengakibatkan proses pembelajaran menjadi kurang efektif.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan ini adalah guru dapat menggunakan media pembelajaran yang tepat dalam proses belajar-mengajar. Media pembelajaran papan norma dapat dijadikan salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Media pembelajaran ini berupa papan yang berisi berbagai macam norma yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Media pembelajaran ini dapat membantu peserta didik untuk memahami pengertian dan macam-macam norma, serta hubungan antara norma dengan kehidupan sehari-hari.

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek 27 peserta didik kelas VC SD Negeri 2 Cakranegara dan dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025. Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lembar pengamatan guru dan hasil aktivitas peserta didik. Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus dengan setiap siklusnya terdiri dari dua pertemuan. Desain penelitian tindakan kelas ini mengacu pada teori PTK yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc. Taggart sehingga pada setiap siklusnya memiliki empat tahapan kegiatan yaitu: 1. Tahap perencanaan (*Planning*), 2. Tahap pelaksanaan (*Action*), 3. Tahap pengamatan (*Observing*), Tahap refleksi (*Reflecting*). (Muhidin dan Kudus, 2022).

Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas model kemmis dan Mc. Taggart.



1. Perencanaan

sebelum melakukan tindakan pada siklus, peneliti melakukan survey awal untuk mengetahui kondisi awal peserta didik dalam poses pembelajaran, setelah ditemukan

permasalahan yang terjai baik dari sisi peserta didik maupun guru, lalu dilakukan kajian teori untuk mencari solusi. Pada tahap ini dilakukan pencarian data terkait dengan penggunaan media pembelajaran, model pembelajaran, pendekatan pembelajaran, dan penyiapan rencana pembelajaran pada materi norma-norma dalam kehidupanku. Selanjutnya dilakukan perencanaan pelaksanaan pembelajaran.

2. Tindakan

Pada tahapan ini, peneliti melakukan tindakan pada proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran papan norma. Pelaksanaan pembelajaran berdasarkan modul ajar yang telah disusun diawali dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

3. Observasi

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan secara kolaboratif oleh peneliti dan observer tentang pembelajaran materi norma-norma dalam kehidupanku dengan menggunakan media pembelajaran papan norma, dan mengobservasi hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran papan norma. Observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Observer dalam penelitian ini dilakukan oleh guru kelas VC di SD Negeri 2 Cakranegara.

4. Refleksi

Pada tahap akhir ini dilakukan peneliti setelah melakukan pengamatan jika tindakan belum tercapai secara optimal, perlu ada perbaikan pada siklus selanjutnya atau tidak.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi Norma-norma dalam Kehidupanku pada kegiatan pembelajaran siklus I belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Pada pelaksanaan tindakan siklus I, beberapa peserta didik masih belum memahami nilai norma-norma yang dipelajari sehingga terdapat beberapan kekurangan yang muncul dan harus diperbaiki. Beberapa kukurangan yang terjadi pada siklus I adalah peserta didik cenderung pasif dan tidak menyampaikan tanggapan ketika peneliti mengajukan pertanyaan, serta pemahaman beberapa peserta didik pada materi pembelajaran masih kurang. Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan tindakan pada siklus I diperoleh data sebagai berikut terkait hasil belajar peserta didik dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75.

Tabel 1. Nilai Hasil Belajar Peserta Didik

Pada Siklus I

No	Siswa	Nilai siklus I
1	SW-1	80
2	SW-2	80
3	SW-3	80
4	SW-4	85
5	SW-5	85
6	SW-6	70
7	Sw-7	80
8	SW-8	65
9	SW-9	80
10	SW-10	90
11	SW-11	80
12	SW-12	80
13	SW-13	80
14	SW-14	80
15	SW-15	90
16	SW-16	70
17	SW-17	70
18	SW-18	80
19	SW-19	80
20	SW-20	60
21	SW-21	80
22	SW-22	80
23	SW-23	60
24	SW-2	90
25	SW-25	80
26	SW-26	80
27	SW-17	80

Tabel 2. Presentase Hasil Belajar Siklus I

Kategori	Nilai	Presentase
Tuntas	>75	79%
Tidak tuntas	<75	21%
jumlah		100%

Berdasarkan pada tabel di atas, maka diketahui bahwa nilai hasil belajar peserta didik dari 27 peserta didik pada materi norma-norma dalam kehidupanku mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Presentase nilai hasil belajar peserta didik pada siklus I adalah 21 siswa (79%) sudah mendapatkan nilai diatas KKM, sedangkan 6 Siswa (21%) belum mampu mencapai nilai KKM. Hal ini menunjukkan bahwa nilai hasil belajar peserta didik kelas VC masih rendah dan perlu perbaikan pada materi norma-norma dalam kehidupanku.

Berdasarkan beberapa hal yang masih harus diperbaiki pada siklus I ini, maka peneliti melakukan perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II. Proses pembelajaran yang dilakuakn pada siklus II nantinya mengalami perbaikan seiring dengan rencana

perbaikan yang telah dilakukan peneliti guna memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I.

Dalam siklus II ini proses pembelajaran telah mengalami perubahan ke arah yang lebih baik, proses pembelajaran pada siklus II ini mampu membuat peserta didik menjawab pertanyaan dari peneliti, mampu membedakan nilai norma-norma dalam kehidupan sehari-hari, serta turut aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan membaiknya proses pembelajaran pada tahap siklus II ini ternyata juga memberikan dampak yang signifikan pada hasil belajar peserta didik yang telah dilakukan. Secara garis besar peserta didik mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan siklus I. Adapun data nilai hasil belajar paa siklus II ini disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus II

No	Siswa	Nilai siklus I
1	SW-1	85
2	SW-2	90
3	SW-3	90
4	SW-4	85
5	SW-5	85
6	SW-6	80
7	Sw-7	80
8	SW-8	85
9	SW-9	80
10	SW-10	95
11	SW-11	90
12	SW-12	90
13	SW-13	85
14	SW-14	85
15	SW-15	90
16	SW-16	85
17	SW-17	80
18	SW-18	80
19	SW-19	80
20	SW-20	75
21	SW-21	80
22	SW-22	80
23	SW-23	75
24	SW-2	90
25	SW-25	85
26	SW-26	95
27	SW-17	90

Tabel 4. Presentase Hasil Belajar Siklus II

Kategori	Nilai	Presentase
Tuntas	>75	94%
Tidak tuntas	<75	6%
jumlah		100%

Berdasarkan hasil dari tabel 3 dan tabel 4 di atas diperoleh informasi bahwa tingkat pemahaman peserta didik kelas VC di SD Negeri 2 Cakranegara mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Adapun data di atas merupakan peningkatan hasil belajar peserta didik setelah dilakukan siklus II dengan menggunakan media pembelajaran papan norma pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi norma-norma dalam kehidupanku. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan jumlah peserta didik yang mencapai nilai diatas nilai kriteria ketuntasan minimal (kkm). Oleh karenanya peneliti dapat menyimpulkan bahwa siklus penelitian tindakan kelas ini berhenti hanya samapi pada tahap siklus II.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan telah dijelaskan sebelumnya maka dapat peneliti simpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran papan norma mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi norma-norma dalam kehidupanku dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas VC SD negeri 2 Cakranegara. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dari 79% pada tahap siklus I dan meningkat menjadi 94% pada tahap siklus II. Peserta didik menunjukkan keterlibatan yang aktif selama proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran papan norma. Aktivitas menggunakan medi pembelajaran papan norma tidak hanya meningkatkan hasil belajar peserta didik, tetapi juga meningkatkan minat peserta didik dalam belajar.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran papan norma ini sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini menegaskan pentingnya pemilihan media yang tepat dalam prose belajar-mengajar untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan syukur yang mendalam peneiliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan dan mencurahkan rahmat dan hidayatnya yang tak terhingga sehingga peneliti dapat mnyelesaikan jurnal yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Papan Norma". Saya juga sangat berterima kasih kepada kedua orang tua, dosen pembimbing, guru pamong, teman-teman seperjuangan, serta peserta didik kelas VC SD Negeri 2 Cakranegara atas bimbingan, nasihat, masukan, kritikan, serta dukungan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan pembuatan jurnal ini.

Daftar Pustaka

- Anatasya, E., & Dewi, D. A. (2021). Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(2), 291-304
- Ekayani, P. (2017). Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*, 2(1), 1-11.
- Jati, D. H. P., & Des Fitria, E. (2024). Media Pembelajaran Permainan Kartu Norma Bergambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas X IPA 1 SMA Negeri 2 Boyolali. *JIP- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(1), 785-791.
- Mauliddia, Nisa, Jiwandono. 2022. Pengembangan Media Pembelajaran Ritatoon untuk Menarik Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas IV SDN 1 Kerumut. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. 7(2) 620-8326
- Muhidin, D & Kudus, H. H. A. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division. *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum dan Pendidikan*. 32 (2). 106114.
- Novelita, N. Darmansyah. (2022). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Kurikulum Merdeka Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) di Kelas IV Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 8 (02).
- Nurgiansah, T. H. (2021). Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Jujur. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(1), 33-41.
- Prasetyo, S. Dkk. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila. *Jurnal Locus*. 2 (12) 1226-1233.
- Rerung et al. (2027). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik SMA Pada Materi Usaha dan Energi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-BiRuNi*. 06 (1) 47-55.
- Soraya, R. Abdul, K, J. I Nyoman, S. (2025). Penggunaan Boneka Kulit Jagung Untuk Mengembangkan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Kelompok B Di TKN Pembina Cakranegara Tahun Ajaran 2023/2024. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, dan Geofisika*. 6 (1) 572-579.

Upe Sinta Wangi, I Wayan Merta, Nursiah. (2025). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SDN 8 Cakranegara Pada Mata Pelajaran PPKN dengan Menggunakan Pendekatan CRT. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, dan Geofisika*. 6 (1) 40-45.